



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo

(Effect of Accounting Information Systems and System User Competence on Employee Performance at Bank SulutGo Gorontalo Branch)

Kezia Olivia Tooy¹, Lukman Pakaya², Ikhlas Ul Aqmal³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

kezia1_s1akuntansi@mahasiswa.ung.ac.id¹, lukmanpakaya@ung.ac.id², ikhlasulaqmal@ung.ac.id³

Article Info

Article history:

Received: 5 Oktober 2026

Revised: 29 Oktober 2026

Accepted: 29 Oktober 2026

Keywords:

Accounting Information System
System User Competence
Employee Performance

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi
Kompetensi Pengguna Sistem
Kinerja Karyawan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems and System User Competence on Employee Performance at Bank SulutGo Gorontalo Branch. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all employees of Bank SulutGo Gorontalo Branch, with a sample of 40 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics software. The results indicate that the Accounting Information System has no significant effect on Employee Performance. In contrast, System User Competence has a positive and significant effect on Employee Performance. Furthermore, the simultaneous test results reveal that Accounting Information Systems and System User Competence jointly have a positive and significant effect on Employee Performance at Bank SulutGo Gorontalo Branch. These findings suggest that improving employee performance requires not only adequate information system support but also strong user competence to ensure that the system can be utilized optimally in supporting the company's operational activities. The study concludes that System User Competence is a more dominant factor in improving Employee Performance than the Accounting Information System when examined partially. Therefore, Bank SulutGo Gorontalo Branch should continuously enhance employee competence through training and the development of information system utilization skills to support performance improvement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank SulutGo Cabang Gorontalo, dengan sampel sebanyak 40 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sebaliknya, Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan tidak hanya memerlukan dukungan sistem informasi yang memadai, tetapi juga kompetensi pengguna yang baik agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kesimpulan penelitian ini adalah Kompetensi Pengguna Sistem menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan dibandingkan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial. Oleh karena itu, Bank SulutGo Cabang Gorontalo perlu terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan penggunaan sistem informasi untuk mendukung peningkatan kinerja.

Corresponding Author:

Kezia Olivia Tooy
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Gorontalo
kezia1_s1akuntansi@mahasiswa.ung.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor bisnis dan jasa keuangan. Kemajuan teknologi mendorong organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi sebagai sarana dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat (Zahra et al., 2024). Teknologi informasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi telah berkembang menjadi salah satu faktor strategis yang mendukung pengelolaan data, penyediaan informasi, pengendalian operasional, hingga pengambilan keputusan manajemen (Nuryana et al., 2024). Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, setiap organisasi dituntut mampu menghasilkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan dapat dipercaya agar mampu mempertahankan daya saing serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi menjadi salah satu kebutuhan utama bagi organisasi di era digital saat ini (Romney & Steinbart, 2021).

Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat dalam penerapan teknologi informasi adalah sektor perbankan. Sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank memiliki aktivitas operasional yang kompleks dan melibatkan pengelolaan data transaksi dalam jumlah besar. Aktivitas tersebut mencakup penghimpunan dana, penyaluran kredit, pelayanan transaksi nasabah, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Seluruh aktivitas tersebut membutuhkan dukungan teknologi informasi agar proses operasional dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan akurat. Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam sektor perbankan tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan pekerjaannya secara optimal. Oleh karena itu, kinerja karyawan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi (Saputra & Rahmat, 2024). Kinerja menggambarkan tingkat kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif serta efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam sektor perbankan, kinerja karyawan memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan kepada nasabah, ketepatan pengelolaan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta kelancaran operasional perusahaan. Semakin baik kinerja yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin besar pula kontribusi yang diberikan terhadap peningkatan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi peningkatan kinerja karyawan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Mangkunegara, 2021).

Fenomena yang terjadi pada sektor perbankan menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan secara optimal. Meskipun berbagai lembaga perbankan telah menerapkan sistem informasi berbasis teknologi digital untuk mendukung aktivitas operasional, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan efektivitas kerja karyawan belum maksimal. Beberapa kendala tersebut antara lain proses adaptasi terhadap pembaruan sistem yang memerlukan waktu, kurangnya pemahaman terhadap sistem yang digunakan, keterbatasan kemampuan teknis pengguna, serta belum optimalnya pelatihan penggunaan sistem bagi seluruh karyawan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi saja belum mampu menjamin peningkatan kinerja apabila tidak didukung oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal (Hestiana et al., 2023).

Fenomena tersebut juga ditemukan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa karyawan, diketahui bahwa masih terdapat berbagai kondisi yang menunjukkan belum optimalnya kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Pada kondisi tertentu, karyawan harus menangani lebih dari satu pekerjaan secara bersamaan (*multitasking*), seperti melayani transaksi nasabah, melakukan penginputan data ke dalam Sistem Informasi Akuntansi, serta menyelesaikan pekerjaan administrasi lainnya. Selain itu, pada saat terjadi peningkatan jumlah transaksi maupun pembaruan Sistem Informasi Akuntansi, penyelesaian pekerjaan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan kondisi normal karena karyawan harus menyesuaikan diri dengan perubahan sistem sekaligus tetap memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai standar operasional perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak Bank SulutGo Cabang Gorontalo diperoleh informasi bahwa pada periode tertentu masih ditemukan keterlambatan penyelesaian pekerjaan akibat penyesuaian terhadap pembaruan sistem serta masih adanya kesalahan penginputan data yang memerlukan proses verifikasi ulang.

Dari aspek kualitas pekerjaan, masih ditemukan adanya kesalahan dalam proses penginputan data (*human error*) sehingga beberapa data harus diperiksa dan dikoreksi kembali sebelum diproses lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa sebagian karyawan masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur baru yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi sehingga pemanfaatan sistem belum sepenuhnya optimal. Sebagian pengguna masih cenderung menggunakan fitur-fitur dasar yang telah terbiasa digunakan dalam pekerjaan sehari-hari tanpa memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang belum optimal, kompetensi pengguna sistem juga masih perlu ditingkatkan agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dipahami bahwa kinerja karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di satu sisi organisasi telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai bagian dari transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas operasional, namun di sisi lain pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan kompetensi pengguna sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi yang memadai perlu diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia agar tujuan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat tercapai dan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja karyawan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan serta dapat dipercaya sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan. Dalam konteks perbankan, Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam mencatat transaksi nasabah, mengelola data kredit, menyusun laporan keuangan, serta mendukung berbagai aktivitas operasional lainnya. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan (Lestari et al., 2024).

Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada sejauh mana sistem tersebut mampu dimanfaatkan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Sistem yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu akan membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan organisasi. Dengan demikian, kualitas Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja karyawan.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, faktor lain yang diduga memengaruhi kinerja karyawan adalah Kompetensi Pengguna Sistem. Kompetensi Pengguna Sistem merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan sistem informasi secara optimal untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan analisis, serta pemahaman terhadap prosedur penggunaan sistem. Karyawan yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mudah memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Sebaliknya, rendahnya kompetensi pengguna sistem dapat menghambat efektivitas penggunaan sistem informasi sehingga berdampak pada penurunan kinerja karyawan (Kustina et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem diduga merupakan faktor yang memengaruhi Kinerja Karyawan. Dugaan tersebut selanjutnya diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan hasil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula dengan kompetensi

pengguna sistem yang masih menunjukkan hasil penelitian yang beragam pada berbagai objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Romadhina (2022) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh Hestiana et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian Suryani et al. (2021) menunjukkan bahwa Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun demikian, penelitian Baviga (2024) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan masih belum konsisten sehingga perlu diuji kembali pada objek penelitian yang berbeda. Selain itu, pengaruh Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan juga masih menunjukkan hasil yang beragam pada berbagai objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo

Selain didukung oleh fenomena empiris dan adanya *research gap*, penelitian ini juga memiliki kebaruan (*novelty*) dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hingga saat ini, penelitian yang mengkaji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Pembangunan Daerah, khususnya Bank SulutGo Cabang Gorontalo, masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga perbankan lainnya yang memiliki karakteristik organisasi dan lingkungan kerja yang berbeda dengan Bank SulutGo sebagai Bank Pembangunan Daerah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Pengguna Sistem, dan Kinerja Karyawan pada lingkungan Bank SulutGo Cabang Gorontalo.

Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada objek penelitian, yaitu Bank SulutGo Cabang Gorontalo sebagai Bank Pembangunan Daerah, tetapi juga pada pengujian secara simultan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan dalam konteks transformasi digital perbankan daerah yang masih belum banyak diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Pembangunan Daerah, sehingga dapat memperkaya referensi empiris mengenai implementasi transformasi digital pada sektor perbankan daerah.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena keberhasilan transformasi digital dalam sektor perbankan tidak hanya ditentukan oleh investasi organisasi dalam pengembangan teknologi informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Bank SulutGo sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah terus melakukan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan efektivitas operasional perusahaan. Namun, keberhasilan penerapan sistem tersebut memerlukan dukungan dari karyawan yang memiliki kompetensi memadai agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas kerja organisasi.

Berdasarkan fenomena yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan masih menghadapi berbagai tantangan, belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, adanya kesenjangan kompetensi pengguna sistem, serta masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel tersebut. Dengan demikian, Bank SulutGo dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan Bank Pembangunan Daerah yang sedang melakukan transformasi digital dan menghadapi tantangan dalam optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi serta peningkatan kompetensi pengguna sistem. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel melalui pengukuran data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian dilaksanakan di Bank SulutGo Cabang Gorontalo yang berlokasi di Kota Gorontalo pada periode Januari sampai Juni 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank SulutGo Cabang Gorontalo yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaan tugasnya. Teknik pengambilan sampel

menggunakan purposive sampling dengan kriteria karyawan yang telah menggunakan sistem informasi dalam aktivitas kerja dan memiliki masa kerja minimal satu tahun. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi persyaratan penelitian. Metode purposive sampling digunakan agar responden yang dipilih memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan kerja.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur melalui indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem. Variabel Kompetensi Pengguna Sistem diukur melalui indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan teknis, dan pengalaman penggunaan sistem. Sementara itu, variabel Kinerja Karyawan diukur melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi item dengan nilai r tabel, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan baik secara parsial maupun simultan. Pengujian parsial dilakukan melalui uji t , sedangkan pengujian simultan dilakukan melalui uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi Kinerja Karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda terhadap 40 responden yang merupakan karyawan Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja karyawan secara langsung. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan tidak dapat diterima.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan penggunaan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, sebagian karyawan masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pembaruan sistem yang dilakukan secara berkala. Selain itu, masih ditemukan kecenderungan penggunaan fitur-fitur dasar tanpa memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia dalam sistem. Kondisi ini menyebabkan manfaat Sistem Informasi Akuntansi belum sepenuhnya dirasakan dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, keberadaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai sarana pendukung pekerjaan belum mampu menghasilkan peningkatan kinerja apabila pengguna belum memiliki keyakinan, kemampuan, dan kesiapan yang memadai dalam memanfaatkan sistem tersebut. Temuan ini juga sejalan dengan konsep akuntansi keperilakuan yang menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku dan kemampuan individu sebagai pengguna sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Baviga (2024) yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut

menjelaskan bahwa implementasi teknologi tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja apabila pengguna belum mampu memanfaatkan sistem secara optimal. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Dewi dan Romadhina (2022), Hestiana et al. (2023), serta Lestari et al. (2024) yang menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan masih bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kondisi organisasi, tingkat penerimaan teknologi, serta kemampuan pengguna sistem.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi tidak cukup hanya melalui penyediaan teknologi yang memadai, tetapi juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan sistem secara efektif. Dengan demikian, peningkatan kualitas sistem informasi perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan pengguna agar manfaat sistem dapat dirasakan secara optimal dalam mendukung kinerja karyawan.

3.2 Pengaruh Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki karyawan dalam memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan sistem informasi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang dihasilkan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Karyawan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkan sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menyebabkan kesalahan penggunaan sistem, keterlambatan pekerjaan, serta menurunnya kualitas hasil kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perceived behavioral control atau persepsi terhadap kemampuan diri merupakan faktor yang memengaruhi perilaku seseorang. Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi akan merasa lebih mampu menggunakan sistem informasi sehingga lebih percaya diri dalam melaksanakan pekerjaannya. Kondisi tersebut mendorong penggunaan sistem yang lebih optimal dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Temuan ini juga mendukung konsep akuntansi keperilakuan yang menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan sistem akan memengaruhi efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irwansyah (2023), Yunita et al. (2023), Kustina et al. (2023), dan Hidayati dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi pengguna sistem berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam organisasi. Semakin baik kompetensi yang dimiliki pengguna sistem, semakin besar pula peluang organisasi untuk memperoleh manfaat dari penggunaan teknologi.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan individu yang mengoperasikannya. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar karyawan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal dalam mendukung kinerja.

3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan kinerja karyawan yang terjadi dalam organisasi.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja karyawan tidak cukup hanya dengan menyediakan sistem informasi yang berkualitas ataupun hanya mengandalkan kompetensi sumber daya manusia. Kinerja yang optimal akan tercapai apabila organisasi mampu mengintegrasikan kualitas teknologi dengan kompetensi pengguna sistem. Sistem informasi yang baik akan memberikan manfaat yang lebih besar apabila digunakan oleh karyawan yang memiliki kemampuan yang memadai, sedangkan kompetensi yang tinggi akan lebih efektif apabila didukung oleh sistem yang mampu menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan relevan.

Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal secara bersamaan. Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai faktor eksternal yang menyediakan sarana dan dukungan pekerjaan, sedangkan Kompetensi Pengguna Sistem merupakan faktor internal yang menentukan kemampuan individu

dalam memanfaatkan sarana tersebut. Interaksi kedua faktor tersebut mendorong terbentuknya perilaku kerja yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Temuan ini juga sejalan dengan konsep akuntansi keperilakuan yang menekankan bahwa keberhasilan penggunaan sistem informasi merupakan hasil interaksi antara teknologi dan perilaku manusia sebagai pengguna sistem.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hestiana et al. (2023), Yunita et al. (2023), Lestari et al. (2024), dan Rusdianti et al. (2025) yang menemukan bahwa kombinasi antara kualitas sistem informasi dan kompetensi pengguna memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja dibandingkan apabila kedua faktor tersebut berdiri sendiri. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi membutuhkan dukungan teknologi yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa Kompetensi Pengguna Sistem menjadi faktor yang memperkuat efektivitas pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital pada sektor perbankan daerah tidak hanya bergantung pada investasi teknologi, tetapi juga pada investasi pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sistem informasi harus diikuti dengan peningkatan kompetensi pengguna agar tujuan organisasi dapat tercapai secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem terhadap Kinerja Karyawan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan tidak hanya membutuhkan sistem informasi yang memadai, tetapi juga didukung oleh kompetensi pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara efektif. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada Bank SulutGo Cabang Gorontalo dan menggunakan dua variabel independen, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas dan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, pendekatan *cross-sectional* hanya menggambarkan kondisi responden pada saat penelitian dilakukan.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta kondisi yang ditemukan selama proses penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Bank SulutGo Cabang Gorontalo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Oleh karena itu, Bank SulutGo Cabang Gorontalo perlu terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan, bimbingan teknis (Bimtek), workshop, maupun program pengembangan keterampilan teknologi informasi secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Selain itu, meskipun Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan, sistem tetap memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, Bank SulutGo Cabang Gorontalo disarankan untuk meningkatkan sosialisasi, evaluasi, dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi agar seluruh fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan.

Bank SulutGo Cabang Gorontalo juga disarankan untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif ketika terjadi pembaruan sistem informasi. Penyediaan panduan penggunaan yang mudah dipahami serta pelaksanaan pelatihan secara berkala dapat membantu karyawan beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan sistem. Dengan demikian, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Bank SulutGo Cabang Gorontalo dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pengembangan kompetensi pengguna sistem dan optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna sistem merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pengembangan sumber daya manusia, program pelatihan, serta peningkatan kemampuan teknologi informasi guna

mendukung efektivitas operasional dan keberhasilan transformasi digital di lingkungan Bank SulutGo Cabang Gorontalo.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Sistem mampu menjelaskan Kinerja Karyawan sebesar 59,9%, sedangkan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, pelatihan, maupun dukungan manajemen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan beberapa kantor cabang Bank SulutGo maupun lembaga perbankan lainnya sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan pada sektor perbankan.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar dan waktu pengumpulan data yang lebih panjang sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam dan representatif. Penelitian pada objek yang lebih beragam juga diperlukan mengingat karakteristik organisasi, sistem kerja, budaya perusahaan, dan kompetensi sumber daya manusia dapat berbeda pada setiap lembaga perbankan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank SulutGo Cabang Gorontalo atas izin penelitian serta kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Baviga, R. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pada karyawan PT. Cassia Coop. *Revenue: Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.361>
- Dewi, E. K., & Romadhina, A. P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pluit Selatan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 38. <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Hestiana, H. N., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Cabang Kota Kediri. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 31–41. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i3.20945>
- Hidayati, H., & Putri, A. (2022). Pengaruh sistem informasi sumber daya manusia, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 1311-1320.
- Kustina, K. T., Medianasuari, I. A. P. D., Permana, G. P. L., & Utari, I. A. D. (2023). Efektivitas Sistem Informasi di Bank Perkreditan Rakyat: Ekplorasi Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 22(2), 186–198.
- Lestari, Y., Giovanni Bangun Kristianto, & Esti Saraswati. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Applied Research In Management And Business*, 3(2), 53–71. <https://doi.org/10.53416/Arimbi.V3i2.233>
- Mangkunegara, A. A. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryana, M. L., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi dan transformasi sistem informasi manajemen di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325-1337.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Rusdianti, I. S., Afriansyah, B., Prayogo, I., Mohklas, Adnyana, I. D. G. A. J., Indriyani, Adhi, D. K., Armeliza, D., Bintari, W. C., et al. (2025). *Akuntansi Keperilakuan: Pendekatan Teori dan Inovasi Era Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Saputra, I., & Rahmat, H. K. (2024). Evaluasi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan: Sebuah kajian kepustakaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, 1(1), 19-24.
- Suryani, N. K., Warmana, G. O., & Wiguna, I. N. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Tehnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan:(Studi Pada Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Di Propinsi Bali). *Jurnal Imagine*, 1(1), 1-11.
- Yunita, I., Meutia, T., & Azhar, I. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificiall

- Intelligence Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk di Kota Langsa). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 495–503.
- Zahra, H., Santoso, S., & Kurniawan, I. A. (2024). Penerapan sistem informasi pelayanan publik pada aplikasi SIMPEL TKR PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 7(1), 87-98.